

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Virus zika (ZIKV) merupakan *arthropod-borne* virus (arbovirus) yang berasal dari genus Flavivirus.¹ Virus ini menyebabkan kelahiran bayi dengan kepala abnormal atau Mikrosefali. Penyakit ini cukup serius apabila tertular kepada ibu hamil karena dapat menghambat tumbuh kembang janin terlambat dan bisa menyebabkan kecacatan.²

Infeksi virus zika terjadi melalui mekanisme menghisap darah oleh nyamuk *Aedes Aegypti*.² Gejala yang ditimbulkan dari virus ini seringkali samar dan rancu dengan penyakit lainnya; infeksi virus zika pada orang dewasa hanya menampilkan gejala ringan.¹ Gambaran klinis yang sangat mirip dengan Chikungunya dan Dengue yaitu demam, sakit kepala, emesis, ruam dan arthralgia.³

Mayoritas pasien tidak menunjukkan gejala apapun pada awal infeksi.¹ Laporan terbaru menyebutkan peningkatan kasus *Guillain barre syndrome (GBS)* dan Mikrosefali yang tinggi terkait dengan wabah virus zika di Brazil. Sebelumnya kejadian *Guillain barre syndrome (GBS)* tahunan diperkirakan 1,1-1,8 / 100.000 / tahun dan prevalensi mikrosefalus di seluruh Brazil berkisar antara 139-175 kasus selama tahun 2010 hingga 2014, atau sekitar 6 / 100.000 kelahiran hidup.⁴ Kemudian selama 2015 dilaporkan terjadi 3.530 kasus mikrosefali primer di Brazil yang terkait dengan infeksi zika atau sekitar 117 / 100.000 kelahiran hidup,⁵ Hal ini mengindikasikan bahwa virus zika dapat menjadi ancaman kesehatan serius dengan efek neuropatik dan teratogenik, bagi masyarakat luas.³

Mikrosefali merupakan suatu keadaan dimana lingkaran kepala bayi lebih kecil dari ukuran normal.⁶ Pengobatan yang disarankan sejauh ini hanya berupa terapi terhadap gejala, seperti demam dan nyeri.⁷ Serta langkah pencegahan sangat disarankan terutama untuk menghindari efek dari infeksi zika pada ibu hamil terhadap anomali yang kemungkinan ditimbulkan pada bayi yang dikandungnya.

Virus Zika pertama kali diidentifikasi di Uganda pada tahun 1947.⁸ Virus Zika kembali menarik perhatian dunia setelah munculnya laporan wabah virus zika yang

terjadi di pulau Yap, *Micronesia* pada tahun 2007.¹⁰ Kemudian diikuti dengan wabah yang lebih besar pada tahun 2013 dan 2014 yang terjadi di daerah *French Polynesia*, di pasifik selatan. Pada tahun yang sama terjadi juga penyebaran di daerah *New Caledonia*, *Easter Island* dan *the Cook Islands*.¹¹

Virus zika telah lama dikenal di Indonesia dimana pertama terdeteksi di rumah sakit Tegalyoso, Klaten tahun 1977,¹³ kejadian berikutnya dialami oleh wisatawan asal Australia yang berlibur ke Jakarta tahun 2009¹³ kemudian disusul di Jambi pada tahun 2015.¹⁴

Re emerging virus zika perlu diketahui dan diwaspadai oleh masyarakat.¹¹ Penelitian tentang pengetahuan virus zika di Yunani menunjukkan 77,4% pernah mendengar tentang virus zika, dengan sumber dari televisi atau radio (75,3%), dari dokter (8,6%), dari Internet (35,6%), dan 13 dari halaman situs institusi kesehatan masyarakat (2,9%). Sebanyak 81% wanita hamil menilai informasi virus zika tidak memadai, sementara hanya 13,1% yang menilai informasinya memadai.¹⁵

Penelitian di Indonesia mengenai pengetahuan masyarakat tentang virus zika masih terbatas pada mahasiswa Prodi D-3 Kebidanan, di Medan tahun 2016 dengan hasil pengetahuan virus zika termasuk kategori sedang (65%).¹⁶ Penelitian serupa pernah dilakukan pada dokter di provinsi Aceh, dengan hasil sebanyak 35,9% memiliki pengetahuan yang baik tentang infeksi zika, selanjutnya tiga sumber informasi penting mengenai virus zika yaitu media online (60%), artikel medis atau berita media (16,2%) dan televisi (13,2%).¹⁷ Hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa prodi kesehatan di Unimus menunjukkan sebanyak 160 responden diantaranya memiliki rata-rata nilai pengetahuan (9,70%), rata-rata nilai sikap (16,05%) dan nilai praktik (4,10%). Informasi tentang virus zika didapat dari televisi (47,5%), media kampus (10,6%), dan dari media elektronik (41,9%).¹⁸

Infeksi virus zika terjadi dengan mekanisme yang sama seperti penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) yaitu melalui menghisap darah oleh nyamuk *Aedes Aegypti*.² Kota Semarang merupakan wilayah dengan kasus DBD yang tinggi di Provinsi Jawa Tengah.¹⁹

Pemilihan kasus Demam Berdarah Dengue (DBD) pada penentuan wilayah virus zika karena ada kesamaan vektor dengan DBD.² Salah satu wilayah endemis penyakit

DBD dengan kasus yang tinggi di Kota Semarang adalah Kecamatan Tembalang. Salah satu kasus DBD tertinggi yaitu di wilayah kerja Puskesmas Rowosari. Kasus DBD di wilayah kerja Puskesmas Rowosari selama 2010-2014 secara berurutan diantaranya IR 782,4/100.000 penduduk pada tahun 2010, IR 114,63/100.00 penduduk pada tahun 2011, IR 132,09/100.000 penduduk pada tahun 2012, IR 259,39/100.000 penduduk pada tahun 2013, IR 174,69/100.000 penduduk pada tahun 2014.¹⁹

Pengetahuan ibu hamil tentang bahaya dan cara-cara melindungi dirinya terhadap risiko infeksi virus zika relatif masih rendah padahal virus zika sangat berisiko tinggi pada kehamilan yang dapat menyebabkan mikrosefali.¹⁵

Dari kasus DBD yang ditularkan oleh nyamuk *Aedes Aegypti* tersebut dan untuk mengantisipasi penularan infeksi virus zika yang memiliki kesamaan vektor penularnya, maka perlu dilakukan penelitian di wilayah kerja Puskesmas Rowosari untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang risiko bahaya infeksi virus zika.

B. Perumusan Masalah

Virus zika sangat mengancam kehamilan sehingga ibu hamil perlu memahami dan melakukan perlindungan diri dari gigitan nyamuk. Hingga saat ini penelitian tentang pengetahuan pada ibu hamil terkait pengetahuan virus zika masih sedikit di Indonesia, sehingga perlu diteliti dengan pertanyaan umum: Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang virus zika dan bahayanya bagi janin ?

Berdasarkan pertanyaan umum disusun pertanyaan khusus sebagai berikut:

1. Bagaimana pengetahuan ibu hamil tentang virus zika berdasarkan karakteristik umur, pendidikan, status ekonomi, sumber informasi?
2. Bagaimana perbedaan tingkat pengetahuan ibu hamil tentang virus zika berdasarkan karakteristik umur, pendidikan, status ekonomi, sumber informasi ?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui pengetahuan ibu hamil tentang virus zika

1. Tujuan khusus

- a. Mendeskripsikan pengetahuan ibu hamil tentang virus zika berdasarkan karakteristik umur, pendidikan, status ekonomi, sumber informasi
- b. Menganalisis perbedaan karakter umur terhadap pengetahuan virus zika
- c. Menganalisis perbedaan karakter pendidikan terhadap pengetahuan virus zika
- d. Menganalisis perbedaan karakter status ekonomi terhadap pengetahuan virus zika
- e. Menganalisis perbedaan karakter sumber informasi ibu hamil terhadap pengetahuan virus zika

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan pemetaan tingkat pengetahuan ibu hamil dalam mengantisipasi bahayavirus zikadi Kota Semarang, Jawa Tengah.

2. Manfaat Teoritis dan Metodologis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan ilmu pengetahuan ibu hamil dalam mengantisipasi bahaya virus zika di Kota Semarang, Jawa Tengah.

E. Keaslian Penelitian

Tabel 1.1 Keaslian penelitian

No	Peneliti	Judul	Desain studi	Variabel	Hasil
1	Varvara A.M.; Dimitrios P.; Antonios Katsioulis; Georgios Rachiotis; Konstantinos D. and Christos H. 2017. ⁽¹⁵⁾	Knowledge, Attitudes, and Practices about the Prevention of Mosquito Bites and Zika Virus Disease in Pregnant Women in Greece.	Cross sectional	Variabelnya yaitu Ibu hamil di Yunani	Hasil dari 573 responden, 441 (77,4%) pernah mendengar tentang ZVD, dari 441 responden tersebut, 332 mendapat informasikan dari televisi atau radio (75,3%), 38 dari dokter (8,6%), 157 dari Internet (35,6%), dan 13 dari halaman web institusi kesehatan masyarakat (2,9%). Mayoritas wanita hamil menilai informasi yang mereka miliki tentang ZVD tidak memadai (464/573, 81%), sementara hanya 75 (13,1%) yang menilai informasinya memadai.

2	Christopher Kendrick. 2016. ⁽¹⁶⁾	Tingkat Pengetahuan Mahasiswi Tentang Virus Zika Pada Prodi D-3 Kebidanan Stikes Senior Medan	Cross sectional.	Variabelnya yaitu mahasiswi Akademi Kebidanan Stikes Senior, Medan.	Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengetahuan responden tentang Virus Zika di STIKes Senior pada Prodi D-3 Kebidanan berada pada kategori sedang dengan persentase 56%. Distribusi frekuensi berdasarkan umur mayoritas berusia 20 tahun sebanyak 29 responden (38,7%), berdasarkan angkatan semuanya seimbang dengan angkatan 2015 yang menunjukkan tingkat pengetahuan yang baik, berdasarkan suku mayoritas bersuku batak sebanyak 51 responden (68%).
3	Alma Alletta, dkk. 2017 ⁽¹⁷⁾	Healthcare workers knowledge towards zika virus infection in Indonesia: a survey in Aceh	Cross sectional	Variabelnya yaitu penyedia layanan kesehatan (dokter) di provinsi Aceh, Indonesia,	Hasil penelitian yang dilakukan kepada penyedia layanan kesehatan (dokter) di provinsi Aceh, Indonesia, dengan hasil sebanyak 442 peserta 35,9% di antaranya (159) memiliki pengetahuan yang baik tentang infeksi Zika. Model multivariat mengungkapkan tipe pekerjaan, jenis tempat kerja, ketersediaan akses terhadap jurnal medis dan pengalaman. Penyakit Zika dibuat sebagai diagnosis banding dikaitkan dengan pengetahuan tentang Zika infeksi. Selain itu, tiga sumber informasi penting mengenai virus zika yaitu media online (60%), artikel medis atau berita medis (16,2%) dan televisi (13,2%).
4	Hazizah, Siti Nur, 2017 ⁽¹⁸⁾	Pengetahuan, praktik, dan sikap tentang virus zika pada mahasiswa prodi-prodi kehatan di Unimus	Cross sectional	Variabelnya yaitu mahasiswa prodi kesehatan di Unimus	Hasil penelitian yang dilakukan kepada mahasiswa prodi kesehatan di Unimus menunjukkan hasil sebanyak 160 responden diantaranya memiliki pengetahuan dengan nilai rata-rata (9,70), rata-rata nilai sikap (16,05) dan nilai praktik (4,10). Informasi tentang virus zika didapat dari televisi (47,5%), media kampus (10,6%), dan dari media elektronik (41,9%).



Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah:

- a. Subjek penelitian adalah ibu hamil yang menjadi klien sarana kesehatan (Pukesmas di Kota Semarang)
- b. Variasi pengetahuan dan analisis berdasarkan tingkat pendidikan, status ekonomi, dan sumber informasi tentang virus zika pada ibu hamil

